

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MAHASISWA PRODI BK MENGGUNAKAN MEDIA ICT (INFORMATION AND COMMUNICATIONS TECHNOLOGY) BASIS SOCIAL MEDIA

Hadi Pranoto¹, Agus Wibowo², Nurul Atieka³

^{1,2,3}Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro Lampung
Kampus 1 Jalan KH Dewantara No. 116 Kota Metro Lampung

e-mail: hadipranoto21@gmail.com¹, bowokhoirunnas_khairunnasgcc@rocketmail.com²,
n.atieka@gmail.com³

Abstract

The Group Guidance Service is an existing service in comprehensive basic services and guidance counseling activities that address general issues topics, such topics as task topics that are topics provided by group leaders, and topic-free topics of issues freely chosen from each group members put forward the topic of each problem then selected one problem to be discussed. In the guidance service group that involves the student's involved study program BK Muhammadiyah University of Metro. The purpose of group counselling services using ICT Media base social media to facilitate the implementation of group guidance services in implementation. The method used in this research is Action Research. Subjects in this study were ten students study program. This research concludes that the activity of group guidance service which has done to the study program students by using ICT media by utilising the base used social media can ease and fun in the process of group guidance service activity.

Keywords: Group Guidance Service, ICT, Social Media

Abstrak

Layanan Bimbingan Kelompok merupakan layanan yang ada dalam kegiatan bimbingan dan konseling yang bersifat layanan dasar dalam komprehensif yang membahas topik permasalahan yang bersifat umum, topik tersebut berupa topik tugas yaitu topik yang diberikan oleh pemimpin kelompok, dan topik bebas topik permasalahan yang dipilih secara bebas dari setiap anggota kelompok mengemukakan topik permasalahan masing-masing kemudian dipilih satu permasalahan yang akan dibahas. Dalam layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan melibatkan mahasiswa prodi BK Universitas Muhammadiyah Metro. Tujuan dari layanan bimbingan kelompok menggunakan Media ICT basis social media untuk mempermudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Action Research*. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang mahasiswa prodi BK. Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan pada mahasiswa prodi BK dengan menggunakan media ICT dengan memanfaatkan basis yang digunakan social media dapat mempermudah dan menyenangkan dalam proses kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, ICT, Social Media

PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi dan Informasi atau lebih dikenal dengan IT (Information and Technology) saat ini telah maju dengan pesat. Apabila seluruh manusia saat ini tidak mempelajarinya maka akan tertinggal dengan kemajuan jaman saat ini. Dikutip dari tulisan Sudarmaji (2015) Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan merupakan kegiatan strategi dari suatu organisasi, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar. Dapat dilihat bahwa sebuah sistem dapat berkembang dengan kemajuan dan kebutuhan informasi serta teknologi yang dimanfaatkan dalam sebuah organisasi dan manajerial untuk mendukung sebuah informasi yang bersifat pembaharuan dan mengikuti perkembangan jaman saat ini.

Layanan bimbingan kelompok dalam membahas sebuah topik permasalahan yang bersifat umum dan topik yang dibahas bisa menggunakan topik bebas maupun topik tugas, topik bebas maksudnya adalah topik yang diberikan ketika melaksanakan bimbingan kelompok berasal dari anggota kelompok tersebut sedangkan topik tugas merupakan topik yang diberikan kepada anggota kelompok yang berasal atau disediakan oleh pemimpin kelompok itu sendiri, dapat disimpulkan bahwa topik bebas lebih kepada insidental pada layanan bimbingan kelompok tersebut, karena topik tersebut berasal dari anggota kelompok di pilih berdasarkan kesepakatan bersama mana topik yang akan di bahas.

Topik dalam layanan bimbingan kelompok tersebut bisa berasal dari internet, website dan blog, media masa seperti koran, majalah, buku dan lain-lain. Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok ini terdapat PK (Pemimpin Kelompok) yang memimpin jalannya layanan ini, dan AK (Anggota Kelompok) sebagai peserta dalam layanan bimbingan kelompok. Pranoto (2018) Adanya layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar (*learning motivation*) mahasiswa di kampus yaitu, supaya mahasiswa tersebut dapat mencapai hasil belajar yang maksimal mungkin dan dapat memotivasi untuk mengembangkan minat, bakat, kemampuan, potensi yang dimiliki mahasiswa dan mencapai tujuan sesuai keinginan mahasiswa tersebut. Menurut pranoto tersebut jelas bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi mahasiswa oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan ICT basis *social media*.

Sudarmaji (2017) *E-learning* adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Acuan layanan bimbingan kelompok ini dipertegas oleh Sudarmaji melalui pembelajaran *E-Learning* tersebut dapat dimanfaatkan dalam teknologi informasi yang bisa juga diterapkan dalam proses

pemberian layanan bimbingan kelompok. Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Peneliti memanfaatkan media sosial dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berupa bimbingan kelompok melalui group facebook, Whatsapp, *E- Learning* BK Kelompok, dan Web/Blog.

KAJIAN TEORI

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

1) Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk layanan bimbingan konseling yang diberikan di sekolah yang merupakan bagian dari pola 17 plus bimbingan konseling yang berupa teknik-teknik yang bertujuan untuk membantu siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling/ konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa menurut Pranoto (2016).

2) Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Pranoto (2016) komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya yaitu adanya pemimpin kelompok, anggota kelompok, serta dinamika dalam kelompok.

- 1) Pemimpin kelompok, yaitu sebagai pengontrol proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan.
- 2) Anggota kelompok, merupakan sekumpulan orang yang secara sukarela mengikuti kegiatan kelompok dengan dipimpin oleh seorang konselor atau guru bimbingan konseling yang profesional sertamemiliki tujuan yang sama antar anggota kelompok.
- 3) Dinamika kelompok, merupakan sinergi dari semua faktor yang ada dalam suatu kelompok.

Topik yang dibahas yaitu tugas dan topik bebas, seperti menurut Pranoto (2016) *The Group of Free/Open Free groups conducted with characteristics as follows: no preparation, direction and content of the group is left entirely to the members of the group (topics determined on agreement of members), the topics presented were not personality, required readiness of leaders to be able to observe, to set the course activities, preparing activities interlude, Task Group/Closed This group direction and content of the group's activities have been defined by the group leader. The leader of the group as a facilitator of selected topics are topics of a general nature (learning strategies in schools, the use of school facilities to*

support student assignments, and so on. All the members to concentrate on the task. The purpose of the completion of the task does not diminish the importance of the purpose of group counseling that is the development of attitudes, skills and social courage to tolerate.

3) Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Kesuksesan bimbingan kelompok sangat dipengaruhi sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam layanan kelompok yang diselenggarakan. Menurut Prayitno (2004: 108), tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok secara umum yaitu bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Suasana kelompok yang berkembang dapat merupakan tempat bagi siswa untuk memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan berbagai reaksi teman-temannya untuk kepentingan pemecahan masalah. Layanan bimbingan kelompok adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan hubungan kerjasama dalam kelompok serta dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta mendorong siswa untuk dapat mengembangkan sikap yang dapat menunjang perkembangan pribadi yang lebih baik.

4) Tahap – Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Tahap-tahap perkembangan kelompok dalam bimbingan melalui pendekatan kelompok sangat penting yang pada dasarnya tahapan perkembangan kegiatan bimbingan kelompok sama dengan tahapan yang ada pada layanan konseling kelompok. Prayitno (2004: 40-60) menjelaskan bahwa tahap-tahap bimbingan kelompok ada empat tahap, yaitu: a) tahap pembentukan, b) tahap perlihan, c) tahap kegiatan, d) tahap pengakhiran.

ICT (INFORMATION AND COMMUNICATIONS TECHNOLOGY)

Metode Penggunaan TI dalam Bimbingan dan Konseling, Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai kesempatan layanan bimbingan dan konseling, pada umumnya menggunakan dua metode menurut Pranoto (2017) *online* dan *offline* penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Online

Kata online diartikan sebagai komputer atau perangkat yang terhubung ke jaringan internet dan siap untuk digunakan oleh komputer atau perangkat lain. dengan kata lain, online juga mengandung arti hubungan telekomunikasi *peer to peer* yang membuat dua manusia terhubung. *E-counseling* adalah istilah yang lazim digunakan untuk menggambarkan proses konseling secara online. Layanan ini merupakan alah satu upaya yang dapat dilakukan oleh konselor dalam mengurangi masalah yang dihadapi klien,

kondisi ini memungkinkan pelaksanaan konseling tidak hanya dilakukan tatap muka di ruang tertutup, tetapi dapat dilakukan melalui format jarak jauh. Beberapa cara yang bisa dilakukan antara lain:

- 1) Web Blog sebagai penyedia informasi bagi klien tentang segala hal yang dibutuhkan dalam mengembangkan dirinya.
- 2) Website, sebuah situs web yang dirancang dan dibangun khusus untuk pelayanan konseling. Disini klien dapat melakukan prosedur registrasi dan mendapatkan layanan konseling yang lebih lengkap, serta didukung aplikasi lain seperti email, chatting, video conference dan lain-lain.
- 3) *Social Media*, sebuah aplikasi sosial media yang sangat populer seperti facebook dan twitter. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah dan murah melalui handphone yang terkoneksi internet. Disini dapat dimanfaatkan untuk layanan konseling baik individu maupun kelompok. Dengan memanfaatkan aplikasi ini dapat terjadi diskusi, sharing, berkiripesan, chatting dan membuat sebuah grup atau forum tertentu. Konselor dapat menggunakannya secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan.
- 4) *Chatting/* instan messenger, metode ini biasanya digunakan untuk konseling jarak jauh, berkiripesan cepat dilengkapi dengan fasilitas video. Digunakan bagi yang memerlukan penanganan segera namun terhalang jarak dan waktu.
- 5) E-mail, surat elektronik karena media yang dianggap cepat dan terjaga privasinya untuk menyampaikan aspirasi maupun curahan hati kepada konselor. Konseling melalui email sering disebut email therapy.
- 6) *Short Message Service* (SMS), adalah media yang paling digemari karena semakin terjangkaunya perangkat yang dibutuhkan guna tersampainya pesan yang ingin disampaikan dari klien kepada konselor maupun sebaliknya.
- 7) *Blackberry Messenger* (BBM), aplikasi kirim pesan instan dari blackberry kini dapat digunakan di handphone dengan sistem operasi android yang kian murah dan terjangkau.
- 8) *Telephone*, sama seperti chatting media ini juga sering digunakan sebagai media konseling secara langsung terutama dengan mulai adanya teknologi *video call* yang dapat menampilkan ekspresi wajah siswa dalam konseling.

Beberapa metode di atas dapat dijalankan jika tersedia perangkat berupa HP/Telephone, smartphone, tablet, PC, laptop, notebook, modem dan beberapa sarana pendukung yang lain seperti koneksi internet, camera dan handphone.

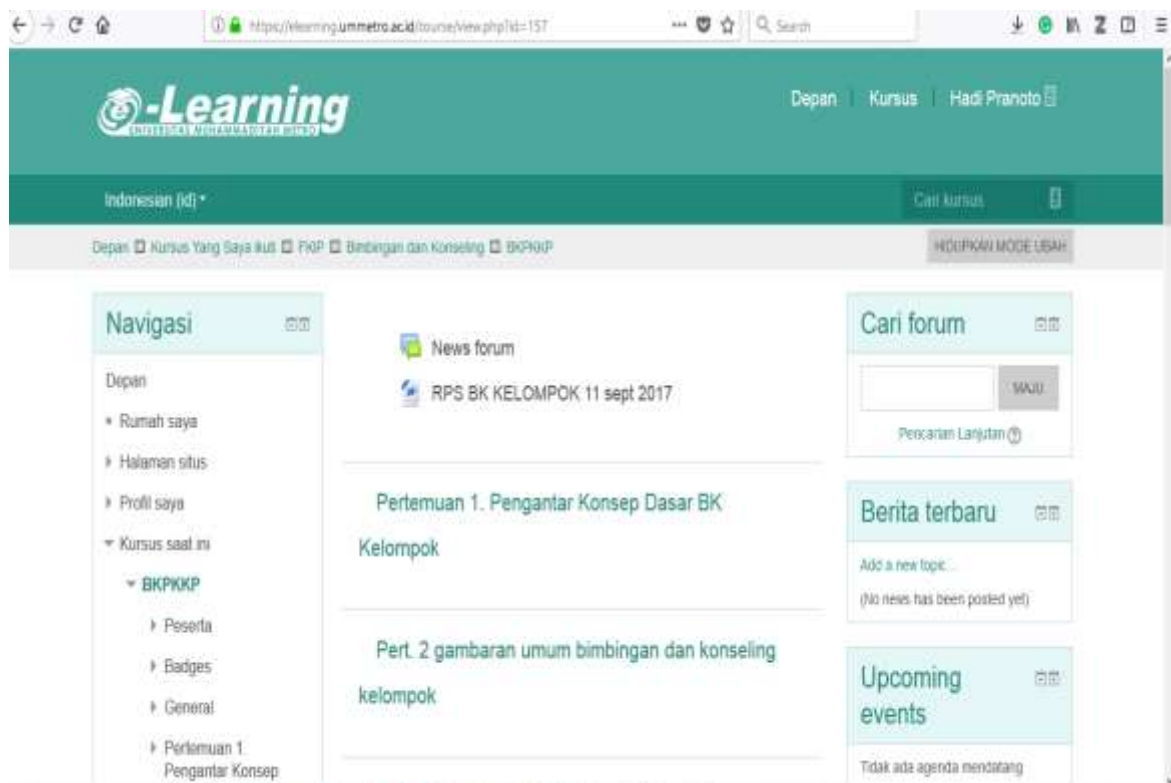
b) Offline

Penggunaan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling dengan mode offline (tidak tersambung dengan internet maupun media komunikasi jarak jauh yang lain) lebih pada pemanfaatan komputer sebagai media pengolah data serta alat bantu dalam layanan bimbingan dan konseling misalnya dengan menggunakan beberapa program komputer seperti *microsoft power point*, video player dan beberapa media interaktif lain dalam melayani siswa. selain itu, beberapa program pengolah data seperti *microsoft excel* dan *microsoft access* serta *visual basic* kini tersedia terutama dalam membantu konselor dalam menampilkan layanan yang prima terhadap klien.

MEDIA SOSIAL

Social media encompasses a wide range of online, word-of-mouth forums including blogs, company-sponsored discussion boards and chat rooms, consumer-to-consumer e-mail, consumer product or service ratings websites and forums, Internet discussion boards and forums, moblogs (sites containing digital audio, images, movies, or photo-graphs), and social networking websites, to name a few, Mangold (2009) .

Berikut gambar pelaksanaan Layanan Basis Bimbingan Kelompok menggunakan ICT basis Social Media:



Gambar 1. E- Learning Bimbingan Kelompok



Gambar 2. Pelaksanaan Materi Layanan Bimbingan kelompok



Gambar 3. Pelaksanaan Layanan dengan berbantuan Web



Gambar 4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan *Whatsapp*



Gambar 4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan *Facebook*

METODOLOGI

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Action Research* (Penelitian Tindakan) yang di terapkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research), yaitu salah satu

pemecahan strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah dengan menggunakan tindakan layanan sehingga desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan layanan (PTL). Menurut Aqib (2007) penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Dilakukannya PTL adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai guru diharapkan cukup profesional.

Fakta yang dimaksud dari penelitian ini adalah adanya manfaat layanan bimbingan kelompok mahasiswa prodi BK menggunakan *ICT* basis *social media*. Digunakan metode penelitian tindakan, dalam prakteknya penelitian tindakan menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian. Ini adalah suatu upaya pemecahan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiahnya.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan ini adalah Mahasiswa Prodi BK FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 10 mahasiswa yang akan diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan *ICT* basis *Social Media*.

Prosedur Penelitian

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*). Penelitian ini digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan *ICT* (*Information Communication Technology*) basis *Social Media*. Metode penelitian tindakan yang diharapkan dalam penelitian ini mengikuti Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang berbentuk siklus yang mengacu pada model yang ditemukan oleh beberapa ahli. Menurut Arikunto (2011) secara garis besar terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/melakukan tindakan, pengamatan dan refleksi adalah sebagai berikut:

SIKLUS 1

Perencanaan → Pelaksanaan/melakukan tindakan → Pengamatan → Refleksi

SIKLUS 2

Perencanaan → Pelaksanaan/melakukan tindakan → Pengamatan → Refleksi

Pada Pelaksanaan Penelitian Tindakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan *ICT* basis *Social Media* peneliti menggunakan dua Siklus dalam pelaksanaannya meliputi **Perencanaan** merencanakan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan membuat

RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) bimbingan kelompok baik topik tugas maupun topik bebas, **Pelaksanaan tindakan** dengan melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan ICT basis *Social Media* meliputi dengan menggunakan, Web/blog, *Facebook*, *E- Learning* dan Grup Whatsapp, **Pengamatan** dalam proses kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan ICT basis *Social Media* meliputi dengan menggunakan, Web/blog, *Facebook*, *E- Learning* dan Grup Whatsapp di amati oleh 2 orang teman sejawat dosen yaitu Agus Wibowo dan Nurul Atieka, **Refleksi** setelah pengamatan di adakanya refleksi berupa evaluasi proses dan hasil setelah melaksanakan tindakan tersebut pada siklus 1 dan siklus 2 ternyata pada siklus terakhir proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan ICT basis *Social Media* meliputi dengan menggunakan, Web/blog, *Facebook*, *E- Learning* dan Grup Whatsapp berjalan dengan baik sesuai dengan Evaluasi pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu : UCA (*Understanding Comfort Action*).

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan pada mahasiswa prodi BK dengan menggunakan media ICT dengan memanfaatkan basis yang digunakan social media dapat mempermudah dan menyenangkan dalam proses kegiatan layanan bimbingan kelompok. Evaluasi proses dan hasil setelah melaksanakan tindakan tersebut pada siklus 1 dan siklus 2 ternyata pada siklus terakhir proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan ICT basis *Social Media* meliputi dengan menggunakan, Web/blog, *Facebook*, *E- Learning* dan Grup Whatsapp berjalan dengan baik sesuai dengan Evaluasi pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu : UCA (*Understanding Comfort Action*).

REFERENSI

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2011). *Penilaian dan Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Aditya Media.
- [2] Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Pranoto, H. (2016). Group Guidance Services With Self Regulation Techniques For Students. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 180-189.
- [4] Pranoto, H. (2016). UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 1 SUNGKAI UTARA LAMPUNG UTARA. *JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM*

METRO,1(1), 100-111.

- [5] Pranoto, H. (2016). GROUP GUIDANCE SERVICES WITH SELF REGULATION TECHNIQUES FOR STUDENTS. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 180-189.
- [7] Pranoto, H., Atieka, N., Fajarwati, R., & Septora, R. (2018). Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Regulation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 87-112.
- [8] Pranoto, H. (2017). Media dan Teknologi Informasi dalam Bimbingan dan Konseling. Lemlit Press: Metro.
- [9] Prayitno. (2004). Layanan Bimbingan Kelompok. Padang : Univeritas Negeri Padang.
- [10] Mangold, W. G., & Faulds, D. J. (2009). Social media: The new hybrid element of the promotion mix. *Business horizons*, 52(4), 357-365.
- [11] Sudarmaji, S. (2015). STUDI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PENGOLAHAN DATA NILAI AKHIR MAHASISWA BERBASIS WEB SEBAGAI SARANA INFORMASI AKHIR PADA PROGRAM DIPLOMA 3 MANAJEMEN INFORMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 5(2).
- [12] Sudarmaji, S. (2017). Migrasi dan Optimalisasi Database Sistem Informasi berbasis E-Learning Program Diploma III Manajemen Informatika Universitas Muhammadiyah Metro. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2).